

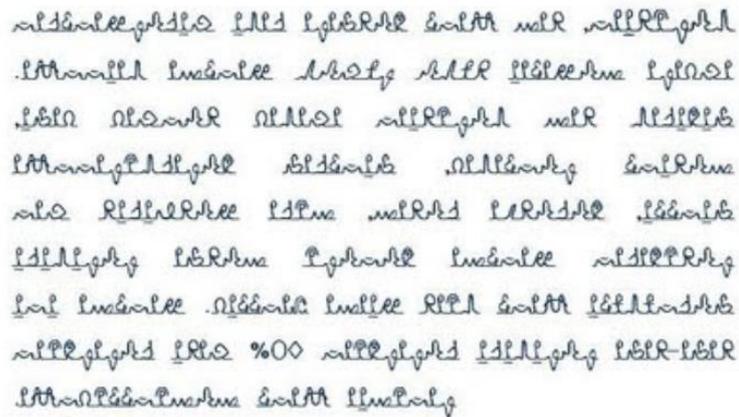
BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya telah dilakukan oleh manusia dari jaman ke jaman untuk menciptakan sistem komunikasi lewat tanda-tanda dan narasi visual, manusia primitif menggunakan berbagai gambar dan simbol visual sebagai cara alami dalam mengomunikasi gagasan, merekam peristiwa media kegiatan ritual. Sejarah mencatat bahwa manusia telah menciptakan tanda – tanda komunikasi visual yang sederhana sejak jaman batu tua. Evolusi rupa huruf bermula dari gambar – gambar sederhana hingga akhirnya beradab – adab kemudian terbenduknya sistem alphabet latin yang digunakan secara internasional (Sihombing D, 2015, h. 27)

Aksara dan huruf dapat mewakili suatu yang akan disampaikan dan dibutuhkan untuk kegiatan sehari – hari seperti menerima informasi dan proses komunikasi dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media apapun. Aksara atau huruf tidak hanya untuk kebutuhan tulis menulis, sebagian masyarakat atau individu memanfaatkan gaya aksara dan huruf sebagai suatu karya seni yang digabungkan untuk dijadikan sebuah karya kaligrafi, kaligrafi di Indonesia dikenal sebagai gaya tulis Arab yang lebih kental di agama islam. Perkembangan huruf di Indonesia sebenarnya telah ditunjukkan dengan banyaknya aksara lokal dari berbagai suku bangsa yang ada. Aksara-aksara tersebut memiliki ciri-ciri serta karakteristik tersendiri yang ditandai dengan bentuk, gaya, dan kesan (Wantoro, 2017, h.82).

Di Indonesia terdapat banyak dan beragam sekali aksara – aksara peninggalan leluhur, dari segi bentuk dan cara penulisannya pun sangat unik. Contoh aksara yang ada diprovinsi Jawa Barat yaitu aksara Sunda, aksara ini dipercaya bahwa ada kaitannya dengan aksara Lemurian, dari segi bentuk dan rupa aksara Sunda hampir menyerupai aksara Lemurian, sama halnya dengan aksara Sunda dari bentuk huruf lemurian sangat banyak lengkungan dan dekoratif sedangkan angkanya sendiri berbentuk sangat kaku dan seperti bentuk persegi. Cara pembacaan aksara Lemurian dimulai dari arah kanan ke kiri seperti pembacaan kitab suci Al-Qur'an. Pola tulisan seperti air dari kanan ke kiri, merupakan sistem yang diciptakan sesuai dengan *sunattullah*. Setiap benda dan makhluk hidup di alam semesta terdiri dari molekular yang bergerak dari kanan ke kiri (Zainal D, 2011, h.4).



Gambar I.1 Tulisan Lemurian

Sumber : <http://zeromind165.blogspot.com/2011/09/huruf-dan-angka-bangsa-lemuria.html>

(Diakses pada 27/04/2020)

Penemuan aksara Lemurian pertama kali diperkenalkan melalui sebuah novel yang berjudul Arkhytirema karya Dicky Zainal Arifin. Penjelasan aksara Lemurian dari novel tersebut ditunjukkan dihalaman pertama dan halaman terakhir, lalu dengan penemuan prasasti Sadahurip memperkuat anggapan bahwa aksara Lemurian pernah ada dimasa lalu. Penemuan prasasti di Sadahurip yang ditemukan oleh masyarakat pada seongkah batu berukuran besar yang terukir sebuah goresan yang membentuk suatu tulisan asing yang hampir sama dengan aksara Sunda, Seorang budayawan Dicky Zainal Arifin menyebut ukiran tersebut membentuk aksara Lemurian. Penemuan sebuah tulisan kuno, jauh lebih kuno dari masyarakat zaman sekarang ketahui, sedangkan masyarakat sekarang hanya mengetahui huruf paling kuno yaitu huruf Palawa,tapi sebetulnya ada huruf yang paling kuno namanya huruf Lemurian (Zainal D, 2014).

Tidak hanya Dicky Zainal Arifin, orang yang mengetahui tentang aksara Lemurian ialah Dodi Suryaman yang berasal dari anggota yayasan Lanterha the Lemurian meditations. Dodi adalah anggota aktif yang pernah melakukan penelusuran peradaban bersama Dicky Zainal Arifin. Dodi mengatakan bahwa bahasa dan aksara Lemurian adalah akar dari semua bahasa dan tulisan di dunia, aksara ini merupakan terjemahan dari bahasa pikiran dan bentuk dari aksara Lemurian mengalir seperti air, huruf yang hampir mendekati Aksara Lemurian yaitu huruf Arab. Menurut Dodi kebanyakan masyarakat sangat asing terhadap aksara Lemurian, hal ini wajar karena minim nya bukti prasasti dan manuskrip yang

bertuliskan aksara Lemurian. Karakter dari aksara Lemurian ini sangat unik dan mudah untuk dipahami, pengadaptasian aksara Lemurian ke huruf latin memungkinkan menambah kaidah aksara dalam dunia desain.

Betapa menariknya aksara Lemurian menjadi artefak budaya Indonesia sebagai identitas suatu bangsa, pengenalan aksara Lemurian yang sebelumnya sudah ditemukan pada prasasti Sadahurip menjadi upaya untuk mencegah kehilangan suatu aksara dari waktu ke waktu. maka dari itu pemanfaatan aksara Lemurian sebagai inspirasi pembuatan sebuah huruf yang berkarakter aksara Lemurian. Berdasarkan hal tersebut perancangan ini bertujuan membuat *typeface* dengan bernuansa dekoratif aksara Lemurian untuk kepentingan media komunikasi visual. Melalui perancangan ini diharapkan sebagai upaya dalam pengenalan aksara Lemurian dalam media berbeda, serta menambah kaidah aksara dalam dunia desain.

I.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dituturkan, bahwa berhasil ditemukan persoalan yang telah ada adalah :

- Penemuan artefak aksara Lemurian menjadi suatu identitas budaya Indonesia, aksara Lemurian dapat dijadikan suatu inspirasi dalam mempromosikan artefak tersebut.
- Aksara Lemurian dikhawatirkan akan hilang dari waktu ke waktu jika tidak ada penginformasian lebih lanjut.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu bagaimana suatu artefak budaya aksara Lemurian dapat diadaptasi dalam media berbeda dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan seni dan referensi model huruf baru melalui media komunikasi visual.

I.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak terlalu jauh, maka perancang membatasi pembahasan masalah. Batasan masalah pada perancangan yang akan dibuat adalah membahas mengenai pemanfaatan aksara Lemurian melalui media komunikasi

visual. Penelitian dan perancangan ini mulai dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan September 2020 di kota Bandung karena narasumber dan sumber data berada di kota Bandung.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan aksara Lemurian adalah untuk dapat diketahui khalayak luas, menjadi referensi desain, yang dapat digunakan diberbagai media apapun serta dapat dijadikan pembuatan karya seni, dan diharapkan tetap terjaga eksistensinya

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini yaitu untuk mempertahankan eksistensi aksara Lemurian dan aksara Lemurian menjadi lebih populer.